

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G., N. 1996. Ilmu Penyakit Tumbuhan. Edisi Ketiga. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Agustin, W., Satriyas, I., Sri, W. B., Iswandi, A., dan Faiza, C. S. 2010. Inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Pemupukan P untuk Meningkatkan Hasil dan Mutu Benih Cabai (*Capsicum annuum* L.). J. Agron. Indonesia, 38 (3) : 218 – 224.
- Anggarini, A., Tohari, dan Dody, K. 2012. Pengaruh mikoriza terhadap pertumbuhan dan hasil sorgum mais (*Sorghum bicolor* L. Moench) pada tunggul pertama dan kedua. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Anonim. 2012. Pengendalian Gemini virus dalam upaya peningkatan produksi cabai. <http://cabekopay.produkdalamnegeri.com/pt.php?page=pt_artikel&ida=170&judul=Cara%20Pencegahan%20Virus%20Kuning%20pada%20tanaman%20cabe>. Diakses tanggal 30 September 2014.
- Aripin, K., dan Lahmuddin, L. 2003. Teknik pengelolaan hama terpadu (PHT) pada tanaman cabai (*Capsicum annum*) di dataran rendah. USU. Laporan Penelitian.
- Ariyanti, N. A. 2012. Mekanisme infeksi virus kuning cabai (*Pepper Yellow Leaf Curl Virus*) dan pengaruhnya terhadap proses fisiologi tanaman cabai. Seminar Nasional IX Pendidikan Biologi FKIP UNS, I: 682-684.
- Arneti, Istino, F., Reni, M., dan Jumsu T. 2009. Penerapan penggunaan insektisida biorasional untuk mengendalikan hama kutu kebul, *Bemisia tabaci* penyebab penyakit virus kuning keriting cabai di Nagari Batu Tagak, kecamatan Lubuk Basung, kabupaten Agam, Sumatera Barat. Universitas Andalas, Padang.
- Beckerman, J. 2015. Using organic fungicides. <<https://www.extension.purdue.edu/extmedia/bp/bp-69-w.pdf>>. Diakses tanggal 8 September 2015.
- Bos, L. 1990. Introduction to Plant Virology (Pengantar Virologi Tumbuhan, alih bahasa: Triharso). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Brogdon, W. G., and Janet, C. M. 1998. Insecticide resistance and vector control. Centers for Disease Control and Prevention, IV(4): 605.
- Dewi, I. R. 2007. Peran, Prospek dan Kendala dalam Pemanfaatan Endomikoriza. Skripsi.

- Djarwaningsih, T. 2005. *Capsicum* spp. (cabai): asal, persebaran dan nilai ekonomi. Biodiversitas, VI: 292-296.
- Duriat, A.S., Neni, G., dan Astri, W. W. 2007. Penyakit Penting Tanaman Cabai dan Pengendaliannya. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung.
- Eastop, V. F. (1997). *World Wide Importance of Aphid as Viruses Vectors*. Academic Press, New York.
- Hendrastuti, E. S., dan Purnama, H. 2010. Kajian Beberapa Komponen Pengendalian Terpadu dalam Rangka Pengembangan Strategi Pengelolaan Penyakit Daun Keriting Kuning Cabai. Proteksi Tanaman- FAPERTA IPB, Abstrak Penelitian.
- Jung S.C., Ainhoa M.M., Juan A., Lopez R., Maria J. P. 2012. Mycorrhiza-Induced Resistance and Priming of Plant Defenses. J. Chem Ecol, 38:655–656.
- Leskona D., Riza L., Mukarlina. 2013. Pertumbuhan jagung (*Zea mays* L). dengan pemberian *Glomus aggregatum* dan biofertilizer pada tanah bekas penambangan emas. Jurnal Protobiont Vol 2 (3) : 178.
- Liderman, R.G. 1988. Mychorrizal interaction with the rhizosphere microflora. The mychorrizosphere effect. Phytopathology. 78(3):366-371.
- Marlina, Susanna, Cut, M. F. K. 2010. Kemampuan fungi mikoriza arbuskular (fma) dalam menekan perkembangan *Colletotrichum capsici* penyebab antraknosa pada cabai merah (*Capsicum annum* L.). jurnal penelitian universitas jambi seri sains. XII: 39.
- Marwoto dan A. Inayati. 2011. Kutu kebul: hama kedelai yang pengendaliannya kurang mendapat perhatian. Iptek Tanaman Pangan, VI: 88-91.
- Milosevic D., Svetomir S. and Pantelija P. 2012. Potential Use of Insecticides and Mineral Oils for the Control of Transmission of Major Aphid-Transmitted Potato Viruses. Pestic. Phytomed 27(2): 97–102.
- Nurhayati. 2012. Pengaruh berbagai jenis tanaman inang dan beberapa jenis sumber inokulum terhadap infektivitas dan efektivitas mikoriza. Jurnal Agrista XVI: 2.
- Nurulita, S. 2014. Molecular Characterization of Begomovirus Infecting Yord Long Bean (*Vigna unguiculata* subsp. sesquipedalis L.) and Contruction of Its Specific Primer. Bogor Agriculture University. (Abstr).

- Piay, S. S., Ariarti, T., Yuni, E., F. Rudi, P. H. 2010. Budidaya dan Pascapanen Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah.
- Ranutinoyo, S. 2012. Cabai: aspek sejarah dan budaya. <<http://ekonomi.kompasiana.com/agrobisnis/2012/12/28/cabai-aspek-sejarah-dan-budaya--519535.html>>. Diakses tanggal 30 Januari 2015.
- Rusli, E. S., Sri, H. H., Rusmilah, S., Budi, T. 1999. Virus gemini pada cabai: variasi gejala dan studi cara penularan. Buletin HPT, XI: 28-29.
- Semangun, H. 1996. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Septiansyah, L. 2010. Pengendalian Virus Tertular Kutu Kebul Menggunakan *Horticultural Mineral Oils* dan Kain Kassa pada Tanaman Tomat dan Cabai. Skripsi.
- Setiawan, W., B. K. Udiarto, dan N. Gunaeni. 2007. Preferensi beberapa varietas tomat dan pola infestasi hama kutu kebul serta pengaruhnya terhadap intensitas serangan virus kuning. Hortikultura, XVII: 381-382.
- Srinivasan, R. 2009. Serangga Hama dan Tungau pada Tanaman Terung. Balai Penelitian Tanaman Sayuran Lembang, Bandung.
- Sudiono, Nur, Y., Sri, H. H., Purnama, H. 2005. Penyebaran dan deteksi molekuler virus gemini penyebaran penyakit kuning pada tanaman cabai di sumatera. HPT Tropika, V: 114-116.
- Sudiono, S. S. Hidayat., Rusmillah, S. dan Soemartono, S. 2001. Deteksi molekuler dan uji kisaran inang virus gemini asal tanaman tomat. Prosid. Konggres Nasional XVI. PFI. Bogor.
- Sudiono dan Purnomo. 2009. Hubungan antara populasi kutu kebul (*Bemisia tabaci* Genn.) dan penyakit kuning pada cabai di lampung barat. HPT Tropika, IX: 116-119.
- Sulandari, S., R. Suseno., S.H. Hidayat., J. Harjosudarmo., dan S. Sosromarsono. 2003. Respon beberapa kultivar cabai terhadap penyebab penyakit daun keriting kuning cabai. Prosiding Kongres Nasional XVII dan Semnar Ilmiah PFI: 170.
- Sulandari, S., Rusmilah, S., Sri, H. H., Jumanto, H., Soemartono, S. 2006. Deteksi dan kajian kisaran inang virus penyebab penyakit daun keriting kuning cabai. Hayati, I: 1-6.

- Syahrawati, M., dan Hasmiandi, H. 2010. Diversitas coccinellidae predator pada pertanaman sayuran di kota padang. Universitas Andalas, Padang.
- Syarief, E. 2009. Aroma pengusir elmaut. <<http://www.trubus-online.co.id/aroma-pengusir-elmaut/>>. Diakses tanggal 5 November 2014.
- Trisno, J., Sri, H. H., dan Ishak, M. 2010. Hubungan strain geminivirus dan serangga vektor *B. tabaci* dalam menimbulkan penyakit kuning keriting cabai. Manggaro, XI: 1-5.
- Trisno, J., Sri, H. H., Jamsari, Trimuri, H., dan Ishak, M. 2008. Identifikasi molekuler begomovirus penyebab penyakit kuning keriting pada tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) di sumatera barat. Natur Indonesia, XIII: 41.
- Untung, K. 1993. Konsep Pengendalian Hama Terpadu. Andi Offset, Yogyakarta.
- Untung, K. 2006. Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wicaksono, M. I., Muji, R., dan Samanhudi. 2014. Pengaruh mikoriza dan pupuk organik terhadap pertumbuhan bawang putih. Jurnal Ilmu ilmu pertanian, XXIX: 37-41.
- Widianto, A. 2014. Peran Pupuk Hayati Mikoriza dalam Peningkatan Pertumbuhan dan Kesehatan Kakao. Skripsi.